

MATERI PERTEMUAN 7 ASSESSMENT & ETIKA PEMERIKSAAN

KONTEKS ASSESMENT

Apa yang ingin diketahui tentang individu mencakup banyak hal dalam ruang lingkup psikodiagnostik. Tidak hanya manusia yang menjadi perhatian tetapi juga lingkungan yang membentuk dan berinteraksi dengan individu. Ingat pernyataan klasik bahwa tingkah laku adalah fungsi dari individu dan lingkungan. Dengan demikian dalam diagnostik komponen individu dan lingkungan menjadi sangat penting.

$$\text{TINGKAH LAKU} = F(\text{ENVIRONMENT} \& \text{PERSON})$$

Dalam Psikodiagnostik Kepribadian dijaring melalui:

- 1) Interpsikis (aspek-aspek yang dicari dalam lingkungan) melalui asesmen situasi
- 2) Intrapsikis (aspek-aspek yang dicari di dalam diri Subjek) melalui asesmen bio psikologis

RELASI INDIVIDU - LINGKUNGAN

Lingkungan dapat menjadi determinan dari tingkah laku dan untuk menggambarkan bagaimana lingkungan berpengaruh dibutuhkan metode pengukuran tersendiri.2 tokoh Murray & Barker, mengkuantifikasi pengaruh lingkungan terhadap pembentukan

tingkah laku. Murray menciptakan TAT (Thematic Apperception Test) menggunakan Teori Pressure dari lingkungan dalam interaksinya dengan Need individu. Menurut Murray ada 2 jenis pressure yaitu :

1. Alpha Pressure (tekanan lingkungan yang muncul secara objective).

Misal : Ibu mengatakan “sepertinya ibu sudah tidak mampu membiayai kuliahmu” (Press Ekonomi Keluarga)

2. Beta pressure (interpretasi individu terhadap tekanan dari luar)

Misal : Ibu bertanya “sudah sampai bab berapa skripsimu” (tergantung interpretasi individu ada yang merasakan sebagai perhatian namun juga ada yang menilai sebagai tuntutan)

PRESS + NEEDS → TEMA

Berbeda dengan Barker (1968) yang mengemukakan konsep Behavioral Setting yaitu pola aktivitas yang relatif stabil dalam hubungannya dengan lingkungan. Menurutnya pola tingkah laku merupakan hasil kerja seseorang dari masa kanak-kanak. Interaksi individu dengan lingkungan tidak bisa dilepaskan dari environmental force unit, yaitu aktivitas di luar individu sebagai hasil dari lingkungan sosial dan yang mempengaruhi inner life serta dapat dimodifikasi. Prinsip teori Baker yaitu

- 1) Behavior = adalah fungsi (Person Vs Environment)
- 2) Proses terbentuk Sejak masa kanak-kanak dan mempengaruhi Inner Lifanya
- 3) Dan Tingkah Laku tersebut dapat dimodifikasi
- 4) Yang dideteksi tidak hanya Tingkah Laku saat ini tetapi juga Potensi Tingkah lakunya

PEMERIKSAAN PSIKOLOGI

Sebagai Seorang Pemeriksa dituntut untuk terlibat dengan situasinya agar dapat mengerti Tingkah laku. Ingat tingkah laku merupakan ekspresi Need yang harus dipuaskan. Pemuasan kebutuhan (Need) tercermin melalui hubungan antara keadaan Individu pada saat itu dan struktur Psychological field, Dalam rangka pemuasan kebutuhan tsb merupakan usaha untuk mencari arti. Psychological field ini berhubungan erat dengan sifat-sifat individu, fase perkembangan individu dan keadaan individu saat ini. Dengan kata lain PsychologicalField memiliki valensi yang ikut serta mengarahkan tingkah laku individu. Dalam pemeriksaan psikologi, maka pemeriksa harus memandang manusia dalam situasi tertentu. Jadi si Amir dalam situasi sekolah, Si Budi dalam situasi kerja. Oleh karena itu, agar dapat melakukan pemeriksaan psikologi yang sebaik-baiknya, maka harus diusahakan terciptanya tes yang sesuai dengan psychological field (secara fisik & psikis)

LINGKUNGAN SEBAGAI DETERMINAN TINGKAH LAKU

Lingkungan sebagai determinan tingkah laku yang perlu dideteksi dapat dikelompokkan dalam :

- 1) Lingkungan Fisik, yaitu lingkungan alamiah
- 2) Lingkungan Sosial, yaitu relasi dalam organisasi, interpersonal
- 3) Lingkungan Simbolik, yaitu interaksi-interaksi simbolik (misal: bahasa, komunikasi, media masa)

Menjaring aspek Lingkungan juga disebut Asesmen Situasional. Misal : Setting industry yaitu mencari kesesuaian antara kemampuan dan job requirement tertentu. Dengan demikian analisis jabatan dan deskripsi jabatan menjadi kriteria untuk menentukan kesesuaian antara requirement dari jabatan tertentu dan kemampuan yang diinginkan untuk menjalankan tugas tersebut

BIOPSIKOLOGIS

Selain factor lingkungan, maka faktor biopsikis (dalam diri) juga menjadi determinan Tingkah laku. Hubungan antara perubahan Bio/Fisiologis Dan Psikis/emosional, harus diperhatikan oleh pemeriksa kasus Klinis, misal Psikosomatis (Psikis – Soma), Alkoholik, Narkotik. Beberapa jenis tes telah dikembangkan untuk menjaring masalah-masalah tersebut antara lain :

- 1) Tes untuk menjaring masalah klinis: MMPI , Rorshach

2) Tes untuk menjangring gangguan fungsi Otak : Bender Visual Motor Gestalt Tes, Benten Test of Visual Retention

Secara ringkas dapat diingat bahwa untuk menjangring factor bio psikis ini ada 4 area yang perlu dideteksi yaitu:

- 1) Faktor Genetis yaitu menjala factor-faktor keturunan yang berpengaruh pada perkembangan kepribadian.
- 2) Faktor Anatomi/ konstitusi Tubuh
- 3) Faktor Physiochemical, yaitu menjala unsur metabolisme tubuh seperti system hormone
- 4) Faktor neuropsychologic yaitu menjala beberapa aspek neuropsikologik melalui EEG, ECG, Lie Detector dan Bio feedback

PENDEKATAN TEORITIK DALAM PEMERIKSAAN PSIKOLOGI

A. Teknik Behavioral

Teknik ini berdasarkan Pendekatan Conditioning & Operant Learning. Tekniknya berkembang melalui treatment bagi subjek yang mengalami kelainan tingkah laku dan kemudian dilakukan intervention melalui proses belajar. Data tentang kondisi subjek dijangring melalui problem checklist yang tersedia. Yang menjadi perhatian dalam teknik ini adalah simtom (gejala) dari problem tingkah laku subjek yang ditetapkan melalui indikasi :

1. Behavioral Excessive, misal over eating, hiperaktif, obsesi kompulsi
2. Behavioral Deficit, misal kurang konsentrasi, kurang mampu komunikasi
3. Behavioral Tidak Wajar, misal ngompol, kleptomania, gangguan emosi, gangguan seksual

Selain tingkah laku negative, juga ditelusuri tingkah laku dan aktifitas positif (Behavioral Assets) misal potensi-potensinya yang dikaitkan dengan usaha mengganti tingkah laku yang diinginkan. Dalam teknik ini menggunakan Reinforcement List yang menggambarkan apa yang dikehendaki subjek dan apa yang disukai untuk dilakukan. Seperti Pleasant Events Schedule dari Lewisohn (1974) yang berisi pernyataan apa yang membuat subjek GEMBIRA (senang baca cerpen, senang rekreasi, bahagia berada di antara banyak orang dst)

2. Teknik Objektif

Teknik ini berkembang sejalan dengan perkembangan psikometrik (tes psikologi baku). Teknik ini lebih menekankan pada teori trait & faktor yang merupakan dimensi yang akan diukur dari kepribadian dan biasanya dalam bentuk skala Self Report Inventory. Sifat atau faktor dalam kepribadian seseorang didefinisikan dulu sebagai

domain interest. Berdasarkan domain interest selanjutnya bekerja merancang skala kepribadian dalam bentuk item misal : EPPS, Eysenck Inventory anxiety, PF 16, MMPI. Melalui pengukuran lebih mudah karena telah dikelompokkan berdasarkan (traits).

3. Teknik Proyektif

Teknik ini dilatarbelakangi oleh teori Psikoanalisa Freud yang melihat Aspek Kepribadian dari hal yang Uncouncious. Dengan teknik Proyektif maka memungkinkan respon subjek yang variatif, multidimensional, respon yang "kaya". Proyeksi (menurut Lindzey, 1961) memiliki 2 pengertian :

1. *Classic Projection* (Freud) yaitu proyeksi dilihat sebagai mekanisme defence & patologis
2. *Generalized Projection* (Sundberg, 1977) yaitu proyeksi adalah proses yang normal

Lebih jauh Lindzey mengkategorikan proyeksi dalam 5 kelompok kategori Proyeksi berdasarkan tipe respon yaitu:

1. *Free Association Technique*, yaitu subjek segera memberi respons dengan kata atau ide yang pertama muncul saat melihat rangsang yang hadir, misal: Hitam ?.....
2. *Construction Technique*, yaitu subjek membuat sesuatu, bisa berbentuk cerita, gambar/lukisan, misal : TAT

3. Completion Technique, yaitu menuntut subjek untuk menyelesaikan tugas melengkapi. Misal SSCT : Ayah Saya.....
4. Choice & Ordering Technique, yaitu menuntut untuk memilih beberapa alternatif rangsang dan terkadang diminta untuk menyusunnya. Misal: di test WB (Picture Arrangement)
5. Expression Technique, yaitu menyelesaikan gambar atau menggambar. Misal test Baum menggambar pohon, Draw A Person